

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia memiliki insting hidup, yaitu motif dasar manusia yang mendorongnya untuk bertingka-laku secara positif atau konstruktif. Oleh karena itu, manusia selalu berusaha untuk mencari cara untuk menemukan dan mengenali teknologi yang semakin maju untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan dalam kehidupannya. Perkembangan dan inovasi teknologi di berbagai sektor seperti perhubungan, telekomunikasi, medis dan non medis, pendidikan dan sektor lainnya merupakan berbagai fenomena yang telah terjadi dan menggambarkan bahwa manusia semakin tergantung dan melekat kepada teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi menempati porsi utama untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan salahsatu komponen dasarnya adalah komputerisasi. Saat ini sistem komputerisasi telah semakin banyak digunakan karena biaya serta investasi perangkat keras dan perangkat lunak yang semakin terjangkau. Sistem komputerisasi memberikan berbagai keuntungan, salahsatunya yaitu sistem yang menerapkan komputerisasi prosesnya lebih sederhana yang terkomputerisasi prosesnya dapat lebih disederhanakan serta tidak meninggalkan prinsip tilas dan tulis (tersimpan, dan tercatat). Lebih dari itu, komputerisasi memberikan hasil olahan yang lebih akurat dibandingkan dengan komputasi manual, serta dapat memberikan dukungan basis data hingga informasi sebagai bahan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen terutama *stakeholder*.

Sistem komputerisasi sebagai sumberdaya pendukung dapat juga diimplementasikan di berbagai bidang, salah satunya adalah proses perencanaan kegiatan. Penerapan komputerisasi perencanaan kegiatan akan meningkatkan akurasi, efisiensi waktu, peningkatan kualitas data, serta menekan kesalahan serta duplikasi proses dan catatan/data. Kesemuanya akan berdampak positif pada kualitas layanan serta memberikan nilai tambah bagi proses administrasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

Setiap institusi membutuhkan sebuah sistem untuk mempermudah pengelolaan data, informasi, serta prosedur dalam mendukung pengambilan keputusan serta menentukan kebijakan dalam membangun dan mengembangkan sebuah sistem. Definisi sistem ada dua pendekatan yaitu menekankan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen atau elemen. Untuk pendekatan yang menekankan pada prosedur, pengertian sistem menurut Cole dan Neuschel (Jogiyanto 2001: 1) “Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu”.

Sedangkan pendekatan sistem yang menekankan pada elemen atau komponennya menurut Fitqerald (Jogiyanto 2001: 2) “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem terdiri atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan untuk mencapai tujuan perusahaan”. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil, yang disebut subsistem. Suatu sistem pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan

satu sama lain dan prosedur yang berkaitan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu organisasi.

Sampai saat ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan masih menggunakan cara registrasi dan pendataan manual menggunakan format kertas, diisi dan dilengkapi oleh peserta menggunakan alat tulis, dan dipindahkan ke lembar kerja (worksheet) Microsoft Excel yang dijadikan sebagai basis data untuk kepentingan olah selanjutnya seperti pertanggungjawaban administrasi serta keuangan. Pelayanan dilakukan menyesuaikan urutan kedatangan serta atas unjuk. Maksud dari urutan kedatangan adalah layanan bersifat FIFS (*First In First Serve*), sedangkan maksud dari atas unjuk adalah kemungkinan terjadinya pergantian peserta karena satu dan lain hal, serta pendaftaran yang bersifat terbuka tanpa mengacu pada rujukan data personalia baik itu kepegawaian dan/atau kesiswaan.

Memperhatikan hal-hal di atas, sistem informasi perencanaan kegiatan sangat memerlukan keakuratan, relevansi, ketepatan waktu, dan pengolahan data yang cepat, tepat, dan akuntabel demi efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data serta informasi sebagai dukungan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dan merancang sebuah sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dengan judul **“SISTEM INFORMASI PERENCANAAN KEGIATAN PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi perencanaan kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menggunakan PHP dan MySQL. Beberapa rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Merancang, membuat, dan membangun sistem informasi perencanaan kegiatan guna mengontrol penjadwalan kegiatan dan pendaftaran peserta, sehingga bisa menyajikan informasi pelaksanaan kegiatan dan data administrasi pendukungnya.
2. Menyajikan bahan olahan lanjutan serta laporan kegiatan yang dilaksanakan baik itu terencana maupun insidental secara daring di Disdikbud Jateng.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan diharapkan terarah dan terpusat (fokus) pada maksud dan tujuan tertentu, maka penulis membatasi masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Penyusunan dan penyampaian daftar peserta kegiatan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.
2. Ragam kegiatan yang telah, sedang, dan akan berlangsung di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.
3. Sebagai sarana untuk penyiapan bahan olahan lebih lanjut seperti daftar hadir, penempatan (plotting) acara dan ruangan, daftar honorarium, daftar

transport, kuitansi, serta bahan penyusunan laporan hingga pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

4. Merancang, menyusun, dan membangun sistem informasi perencanaan kegiatan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Melakukan evaluasi, menyusun, dan meneliti sistem yang berlaku saat ini di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.
2. Menganalisa, merancang, dan membangun aplikasi sistem informasi perencanaan kegiatan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.
3. Menyusun, menampilkan, dan menyiapkan bahan laporan berupa daftar peserta dan rencana pelaksanaan kegiatan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi perencana, peserta, dan panitia kegiatan:
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas data, informasi, dan layanan bagi perencana, panitia, dan peserta dalam melaksanakan serta merencanakan kegiatan.

- b. Tercapainya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengolahan data pendukung administrasi serta pertanggungjawaban.
 - c. Tersedianya sistem informasi penunjang sehingga dapat mendukung pembuatan bahan pertimbangan penyusunan keputusan perencanaan kegiatan bagi *stakeholder* di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah,.
2. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah:

Merupakan titik awal perencanaan kegiatan yang lebih baik dan direncanakan akan diintegrasikan ke database personalia, disamping untuk memberikan informasi pelaksanaan kegiatan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas juga dapat digunakan untuk menambah daftar pustaka yang bisa digunakan untuk referensi pengembangan sistem informasi pendidikan yang sudah berjalan (SiAdik) serta penelitian di masa mendatang.
3. Bagi Penulis :
 - a. Pengejawantahan ilmu yang telah diterima semasa kuliah.
 - b. Memenuhi rasa ingin tahu sebagai insting dasar manusia, menambah pengetahuan, meningkatkan daya analisis dalam mengamati suatu permasalahan serta pengalaman dalam merancang dan membangun sistem informasi.
 - c. Sebagai pemenuhan salah satu syarat tugas akhir.

1.5. Metode Penelitian

Agar memperoleh data dan informasi yang diperoleh selama penelitian agar memiliki integritas, akuntabilitas, dan kualitas yang baik serta akurat, penulisan tugas akhir ini menerapkan metode penelitian yang meliputi:

1.5.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah kegiatan perencanaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang berkedudukan di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Dalam kesehariannya penulis merupakan pembantu pimpinan pada Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Adapun alamat instansi di Jalan Pemuda Nomor 134 Semarang, Jawa Tengah 50132.

1.5.2. Jenis Data

Berbagai jenis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdapat beberapa jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber, seperti mengajukan pertanyaan dan wawancara langsung kepada beberapa panitia, petugas administrasi, penyusun pertanggungjawaban baik administrasi dan keuangan, serta calon peserta kegiatan yang telah dan akan melaksanakan kegiatan. Selain itu menggali informasi dari Sub Bagian Program pada bagian Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai basis perencanaan kegiatan di lingkungan Disdikbud Jateng.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari dokumentasi yang dipelajari, serta dari sumber lain yang berupa referensi tercetak atau bahan lain yang diperoleh dari sumber daring maupun luring.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan keterangan dan data yang terkini, relevan serta akurat agar lebih memudahkan penulis dalam pengumpulan data serta informasi, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dan informasi sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* dengan cara melakukan wawancara dan bertanya-jawab secara langsung dengan personil yang pernah terlibat sebagai menjadi perencana, calon peserta, peserta, pelaksana, panitia, dan penanggungjawab administrasi serta teknis kegiatan di internal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

2. Observasi

Melakukan pengamatan dan pengumpulan data serta informasi dengan mengamati dan menghimpun catatan pada objek penelitian seperti halnya melakukan pengamatan secara langsung proses perencanaan kegiatan mulai dari penganggaran, penentuan lokasi, hingga finalisasi.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku dan referensi dari berbagai sumber terkait masalah yang sedang

dihadapi dalam penelitian, misalnya literatur tentang Perancangan Sistem, Analisa dan Perancangan Sistem, Database, Pemrograman PHP dan MySQL, serta standar operasi dan prosedur terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

1.5.4. Metodologi Pengembangan Sistem

Prototyping adalah proses menghasilkan sebuah *prototype*. *Prototype* sendiri merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat dievaluasi oleh calon pengguna. Selain itu, *prototype* mempercepat dan memudahkan proses pengembangan sistem informasi.

Berbagai tahapan yang dilakukan dalam pengembangan sistem dengan proses *prototype* diantaranya sebagai berikut :

1. Identifikasi kebutuhan pemakai

Pada tahap awal ini penulis (pengembang), penerap dan pengguna sistem yang ada (*existing user and applicator*), dan calon pengguna sistem bertemu dan berkonsultasi dua arah agar tercapai kesepakatan mengenai alur, mekanisme, prosedur, serta penyusunan kebutuhan atas sistem yang berjalan saat ini. Setelah hal tersebut dilakukan disusunlah daftar kebutuhan untuk kemudian pengguna sistem memaparkan dan menjelaskan tentang kebutuhan terkait sistem yang akan dibangun kepada pengembang.

2. Pembangunan *prototype*

Pengembang membuat *prototype* sesuai dengan kebutuhan pengguna dan disesuaikan dengan sumberdaya pendukung sistem agar dapat memenuhi harapan calon pengguna sistem di semua lini (lintas bidang dan bagian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah).

3. Pengujian *prototype*

Calon pengguna sistem baik itu calon peserta kegiatan, perencana, panitia pelaksana, serta petugas administrasi yang nantinya akan memanfaatkan keluaran dari sistem informasi perencanaan kegiatan ini melaksanakan ujicoba terhadap *prototype* yang telah dibuat, untuk kemudian dikaji bersama dan menjadi bahan masukan bagi pengembang agar didapatkan kesesuaian antara sistem dengan kebutuhan pengguna.

4. Implementasi sistem

Menerapkan sistem yang telah dirancang dan dibangun sesuai hasil ujicoba dan kajian bersama calon pengguna sistem sebagaimana diterangkan oleh Abdul Kadir pada tahun 2013 dalam bukunya berjudul Pengenalan Sistem Informasi yang diterbitkan oleh Andi Offset, Yogyakarta.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika yang diterapkan diharapkan lebih memudahkan dalam memahami serta menguraikan isi dalam tiap bab penulisan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat uraian sistem informasi hasil penelitian yang telah dilakukan dan menghubungkan dengan masalah penelitian yang dihadapi serta menjelaskan teori yang pernah dikaji sebagai pendukung penyusunan tugas akhir, baik teori secara umum maupun teori secara khusus.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini penulis menguraikan tentang gambaran secara umum kondisi sistem yang telah berjalan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, hasil analisis sistem berjalan, dan rancangan sistem baru, serta pengembangan basis datanya.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang penerapan program serta prosedur dan sekelumit gambaran tampilan sistem informasi secara umum.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merinci dan menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, serta menjelaskan secara sekilas cara penggunaan sistem informasi perencanaan kegiatan dan gambaran aplikasi yang telah diterapkan secara daring.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran dari penulis sebagai hasil pembahasan penelitian, analisa, dan evaluasi yang telah dilakukan.